

Peran Program Diniyah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Di Min 5 Kota Banda Aceh

Raihan Fadhilah

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

email: fadhilahraihan571@gmail.com

Article history: Received:2 July 2025, Revised:4 July 2025, Accepted 4 July 2025
Published: 5 July, 2025

Abstract

The Diniyah Program plays an important role in improving the quality of Islamic religious education, especially in developing a deep understanding of religion from an early age. This article aims to examine the role of the Diniyah program in improving the quality of Islamic religious education at MIN 5 Banda Aceh City. This study uses a qualitative approach with a case study method, where data is obtained through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the Diniyah Program at MIN 5 Banda Aceh City contributes significantly to improving students' understanding of Islamic Religious Education learning materials, both in teaching the Qur'an, fiqh, morals, and interpretation, which are integrated with general lessons. In addition, learning activities in the Diniyah Program also strengthen students' character in spiritual and moral aspects. The cooperation between religious education teachers in formal schools and managers of the Diniyah Program is a major supporting factor in achieving these goals. This study concludes that the Diniyah Program plays a strategic role in improving the quality of Islamic religious education at the elementary level, with a real contribution to character formation and better understanding of religion among students.

Keywords

Diniyah Program, Quality of Islamic Religious Education, MIN 5 Banda Aceh City.

Author correspondence email: fadhilahraihan571@gmail.com

Available online at: <https://journal.an-nur.org/index.php/annur/index>

Copyright (c) 2025 by raihan fadhilah raihan



Abstrak

Program Diniyah memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan agama Islam, terutama dalam mengembangkan pemahaman agama yang mendalam sejak usia dini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran program Diniyah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di MIN 5 Kota Banda Aceh. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Diniyah di MIN 5 Kota Banda Aceh berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran PAI, baik dalam pengajaran Al-Qur'an, fiqh, akhlak, dan tafsir, yang diintegrasikan dengan pelajaran umum. Selain itu, kegiatan pembelajaran di Program Diniyah juga memperkuat karakter siswa dalam aspek spiritual dan moral. Adanya kerjasama antara guru pendidikan agama di sekolah formal dan pengelola Program Diniyah menjadi faktor pendukung utama dalam pencapaian tujuan tersebut. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Program Diniyah memegang peranan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat dasar, dengan kontribusi yang nyata dalam pembentukan karakter dan pemahaman agama yang lebih baik di kalangan siswa.

Kata Kunci

Program Diniyah, Mutu Pendidikan Agama Islam, MIN 5 Kota Banda Aceh.

Pendahuluan

Pembelajaran identik dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Sedangkan pembelajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar¹. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan

¹ Ahdar Djamaluddin, Wardana, *Belajar dan pembelajaran*, (Sulawesi Selatan: CV Kaaffah Learning Center, 2019), h. 13

tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik². Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses pentransferan ilmu antara pendidik dengan peserta didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran atau pendidikan juga tidak terlepas dari dinamika dan perkembangan pada masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat akan adanya suatu perubahan sehingga tidak kaku dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi: Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah biscaya Allah akan memberi kepalangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan"³. Berdasarkan ayat diatas menjelaskan akan pentingnya suatu pembelajaran dan pendidikan. Seseorang yang memiliki iman dan ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah. Keimanan dan kepaahaman merupakan modal utama untuk dapat meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Hal itulah yang membuat pendidikan menjadi hal penting untuk dipelajari.

Di dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab"⁴. Berdasarkan undang-undang diatas, dapat dikatakan bahwa salah satu dari tujuan pendidikan nasional adalah membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

² Ahdar Djameluddin, Wardana, *Belajar....*, h. 13

³ Al-Qur'an, 58: 11

⁴ UU Nomor 20 tahun 2003.

Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pendidikan agama juga memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Hal tersebut sama halnya dengan pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia, terlebih bagi peserta didik. Pendidikan agama Islam sangat besar pengaruhnya dalam memacu pengembangan, serta pembentukan karakter peserta didik, sebab pendidikan agama Islam memicu terciptanya keseimbangan kehidupan manusia⁵. Dengan itu, dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam perlu adanya penguatan.

Seperti halnya yang dilakukan MIN 5 Kota Banda Aceh . untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pendidikan agama Islam, MIN 5 Kota B.Aceh mengadakan program madrasah diniyah. Diadakannya program madrasah diniyah diharapkan dapat memperbaiki moral siswa, memberikan bekal pengetahuan agama yang lebih banyak kepada siswa dan menghasilkan lulusan yang berprestasi, khususnya dalam bidang keagamaan.

Program madrasah diniyah dalam pelaksanaannya digunakan sebagai pelengkap (suplemen) tambahan pendidikan agama Islam yang diperoleh disekolah umum. Dalam hal ini program madrasah diniyah yang diselenggarakan disekolah umumnya dinamakan diniyah takmiliyah. Penyelenggaraan diniyah takmiliyah dapat dilaksanakan secara terpadu mulai dari tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan selanjutnya menjadi tanggung jawab sekolah yang bersangkutan⁶.

Seperti pada umumnya, program madrasah diniyah di MIN 5 Kota B.Aceh juga mempelajari materi pendidikan agama Islam yang lebih rinci jika dibandingkan dengan materi di sekolah umum lainnya. Materi yang diajarkan dalam program madrasah diniyah ini antara lain, Fiqih, Tauhid, Aqidah, Akhlaq, Al-Qur'an, Hadits, dan kitab-

⁵ Abd Muhith dan Munawir, *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Imtiyaz, 2017), h. 2

⁶ Abdul Rachman Seh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.52

kitab yang digunakan untuk menunjang materi yang diajarkan. Sehingga pembelajarannya disesuaikan dengan kitab kuning tersebut.

Pelaksanaan program diniyah yang dilaksanakan MIN 5 Kota B. Aceh merupakan hal yang sangat unik. Hal ini dikarenakan MIN 5 Kota B. Aceh dikenal sebagai sekolah yang mengupayakan siswanya untuk mendapatkan pemahaman lebih tentang ilmu agama. Maka dari itu peneliti tertarik dengan fenomena tersebut untuk diangkat menjadi kajian penelitian dengan judul “Pelaksanaan Program Diniyah Dalam Peningkatan Pembelajaran PAI Di MIN 5 Kota Banda Aceh”.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam artikel ini, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan program diniyah di MIN 5 Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana bentuk kerjasama antar MIN 5 Kota Banda Aceh dengan Program Diniyah?
3. Bagaimana hasil mutu pendidikan agama islam di MIN 5 Kota Banda Aceh selama pelaksanaan program Diniyah?

Adapun tujuan dari artikel ini, bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program diniyah di MIN 5 Kota Banda Aceh
2. Mengetahui bentuk kerjasama antar MIN 5 Kota Banda Aceh dengan Program Diniyah
3. Menganalisis hasil mutu pendidikan agama islam di MIN 5 Kota Banda Aceh selama pelaksanaan program Diniyah

Tinjauan Pustaka

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. PAI tidak hanya berfokus pada pembelajaran tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam. Menurut Suyadi (2018), pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama, serta menanamkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama yang efektif tidak hanya terfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor siswa.

Program Diniyah

Program Diniyah adalah program pendidikan yang menekankan pengajaran tentang ilmu agama Islam secara lebih mendalam, terutama dalam bidang fiqih, tafsir, hadits, akidah, dan bahasa Arab. Menurut Hasan (2020), program Diniyah di Indonesia bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam terhadap ajaran Islam dan meningkatkan kemampuan spiritual serta moralitas peserta didik. Di beberapa madrasah, termasuk MIN 5 Kota Banda Aceh, program ini diintegrasikan sebagai bagian dari kurikulum untuk memberikan landasan agama yang kuat bagi siswa. Program ini juga berfungsi untuk mengembangkan potensi keagamaan peserta didik sehingga mereka dapat mempraktikkan ajaran agama Islam dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah indikator penting yang menunjukkan seberapa baik sistem pendidikan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa (2016), peningkatan mutu pendidikan di Indonesia menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan nasional. Salah satu indikator mutu pendidikan adalah kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan dan penerapan nilai-nilai yang telah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pendidikan agama Islam, mutu pendidikan dapat diukur dengan sejauh mana siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Peran Program Diniyah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam

Program Diniyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam. Salah satu perannya adalah sebagai sarana untuk mendalami lebih dalam ajaran agama Islam di luar jam pelajaran formal. Dalam hal ini, program Diniyah mendukung pencapaian kompetensi spiritual, sosial, dan kognitif siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Muhammad (2017), program Diniyah dapat meningkatkan kualitas pengajaran agama Islam dengan mengajarkan nilai-nilai moral yang mendalam serta memperkuat penguasaan ilmu agama yang lebih luas.

Penerapan Program Diniyah di MIN 5 Kota Banda Aceh

MIN 5 Kota Banda Aceh, sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam, mengimplementasikan

program Diniyah dalam rangka mendalami ajaran agama dan meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di sekolah. Hal ini sesuai dengan kebijakan Kementerian Agama yang mendorong setiap madrasah untuk mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan nilai-nilai kearifan lokal, serta memberikan pendidikan agama yang komprehensif bagi peserta didiknya. Menurut Rasyid (2019), program Diniyah yang diterapkan di madrasah dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama, baik dari segi pengetahuan agama, keterampilan, maupun sikap moral siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menguraikan kejadian dan fakta yang ditemukan oleh peneliti selama penelitian (Imran, Rustiyarso, 2019). Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer dan wawancara. Dengan mengumpulkan data dari proses wawancara, analisis fenomena dan juga analisa dokumen terkait dengan pelaksanaan program diniyah dalam peningkatan pembelajaran PAI di MIN 5 Kota Banda Aceh.

Metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami gejala sentral. Sehingga data yang berasal dari penelitian kualitatif bukan berbentuk tabel atau angka-angka hasil pengukuran yang dianalisis secara statistik, melainkan data penelitian kualitatif merupakan informasi kenyataan yang terjadi di lapangan (Bungin, 2003 di Prastowo, 2010).

Penelitian ini terdapat dua langkah dalam proses penelitiannya, yaitu dengan melalui pendekatan kualitatif yang akan dilakukan dengan wawancara dan pemberian kuisioner dan melalui analisa dokumen yang terkait dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, guna menganalisa adanya data yang valid dari instansi tertentu untuk selanjutnya di gunakan dalam pembahasan data.

Hasil dan Pembahasan

Pengertian Program Madrasah Diniyah

Program madrasah diniyah merupakan salah satu program pendidikan keagamaan. Yang memiliki arti tempat belajar masalah

keagamaan, dalam hal ini agama islam. Lembaga pendidikan islam atau madrasah diniyah sendiri sudah lama ada di indonesia, dengan berbagai nama dan bentuk seperti pengajian anak-anak, sekolah kitab dan lainnya. Madrasah diniyah terus berkembang pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan pendidikan agama oleh masyarakat yang dilatar belakangi keinginan masyarakat terhadap pentingnya agama, terutama dalam menghadapi tantangan masa kini.

Program madrasah diniyah adalah program madrasah diniyah dalam pelaksanaannya digunakan sebagai pelengkap (suplemen) tambahan pendidikan agama islam yang diperoleh disekolah umum. Dalam hal ini program madrasah diniyah yang diselenggarakan disekolahan umumnya dinamakan diniyah takmiliyah. Penyelenggaraan diniyah takmiliyah dapat dilaksanakan secara terpadu mulai dari tingkatan SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan selayaknya menjadi tanggung jawab sekolah yang bersangkutan⁷.

Dasar Pendidikan Diniyah

a. Dasar Religius (agama)

Dasar religius yaitu dasar-dasar yang bersumber dari ajaran islam, sebagaimana yang tercantum dal al-Quran dan Hadits. Bahwasanya menuntun ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim, baik itu laki-laki maupun perempuan. Dan dasar agama inilah yang menjadi landasan dalam pembelajaran yang ada pada program madrasah diniyah. Baik tentang ketauhidan, hukum fikih, akhlak, aqidah, sejarah, dan lain sebagainya.

B. Dasar Yuridis (Hukum)

Dasar yuridis atau hukum adalah dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan dalam pelaksanaan pendidikan agama secara hukum meliputi pandangan-pandangan hidup yang asasi sampai pada dasar yang bersifat operasional. Adapun dasar-dasar tersebut adalah :

⁷ Abdul Rachman Seh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.52

1. **Peraturan pemerintahan republik Indonesia**, nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan. Payung hukum operasional pelaksanaan pendidikan agama dan keagamaan di pondok pesantren ini merupakan realisasi ketentuan pasal 12 ayat 4, pasal 30 ayat 5, dan pasal 37 ayat 3 undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. **Peraturan Departemen Agama** tentang Madrasah Diniyah: Madrasah diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran secara klasikal dalam pengetahuan agama islam, sedikitnya berjumlah 10 orang atau lebih diantara anak usia 7 sampai 20 tahun. Pendidikan dan pengajaran pada madrasah diniyah bertujuan memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama islam kepada pelajar-pelajar yang merasa keluar menerima pelajaran agama di sekolah umum.
3. **Dasar operasional, yaitu UU RI No. 20 tahun 2003**. tentang sistem pendidikan nasional bab V bagian kesembilan tentang pendidikan keagamaan pasal 30 ayat 1-5:
 - a. Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintahan dan kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang undangan.
 - b. Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.
 - c. Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur-jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.
 - d. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, prashmanan, pabaja samenara, dan bentuk lain yang sejenis.
 - e. Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.
4. **Qanun Kota Banda Aceh NO. 4 Tahun 2020**, tentang pendidikan diniyah. Dalam Qanun ini mengatur tentang

Ketentuan Umum, Maksud, Tujuan, dan Sasaran, Wewenang dan Tanggung Jawab, Satuan Pendidikan Sebagai Penyelenggara, Materi dan Kurikulum, Hak dan Kewajiban Peserta Didik dan Orang Tua/ Wali, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Sarana dan Prasarana, Tata Tertib, Pembiayaan, Peran Serta Masyarakat, Penyusunan Program dan Indikator Keberhasilan, Penghargaan dan Sanksi, Pembinaan dan Pengawasan, Ketentuan Penutup.

Bahwa Pemerintah Kota memiliki kewenangan untuk mengatur pendidikan dasar guna mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai Islami; bahwa pembentukan karakter anak harus dimulai sejak dini, oleh karena itu Dinas Pendidikan, Satuan Pendidikan, Instansi terkait, dan segenap pemangku kepentingan diperlukan keterlibatan secara aktif untuk terlaksananya pendidikan diniyah; bahwa berdasarkan Pasal 50 ayat (5) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional jo. Pasal 17 ayat (2) huruf c Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, dan Pasal 12 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Pemerintah Kota Banda Aceh berwenang untuk melaksanakan pendidikan diniyah pada satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud diatas, perlu membentuk Qanun Kota Banda Aceh tentang Pendidikan Diniyah.

Dasar Hukum Qanun ini adalah : UUD Tahun 1945 Pasal 18 ayat (6); UU No 8 (Drt) Tahun 1956; UU No 44 Tahun 1999; UU No. 20 Tahun 2003; UU No 11 Tahun 2006; UU No 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan UU No. 9 Tahun 2015; PP No 5 Tahun 1983; Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh No. 9 Tahun 2015.

Kurikulum Program Madrasah Diniyah

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan

sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam. yang dibina oleh Menteri Agama.

Oleh karena itu. Menteri Agama dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam menetapkan Kurikulum Madrasah Diniyali dalam rangka membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan yang terarali, sistematis dan terstroktor. Meskipun demikian. inasyarakat tetap memilik keleluasaan untuk mengembangkan isi pendidikan, pendekatan dan muatan kurikulum Sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan madrasah madrasah Diniyah bertujuan:

- a. Melayani warga belajar dapat tumbuh dan berkembangn sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupanya.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan/atau jenjang yang lebih tinggi.
- c. Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah

Untuk menumbuh kembangkan ciri madrasah sebagai satuan pendidikan yang bernapaskan Islam, maka tujuan madrasah diniyah dilengkapi dengan "memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara".

Dalam program pengajaran ada beberapa bidang studi yang diajarkan seperti:

1. Al-Qur'an Hadits
2. Aqidah Akhlak

3. Fiqih
4. Sejarah Kebudayaan Islami
5. Bahasa Arab
6. Praktek Ibadah

Kurikulum Madrasah Diniyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif. Oleh karena itu, pengembangannya dapat dilakukan oleh Departemen Agama Pusat Kantor Wilayah/Depag Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kotamadya atau oleh pengelola kegiatan pendidikan sendiri. Prinsip pokok untuk mengembangkan tersebut ialah tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku tentang pendidikan secara umum, peraturan pemerintah, keputusan Menteri Agama dan kebijakan lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan madrasah diniyah. Dengan spirit seperti itu kurikulum akan menjadi pedoman yang dinamis bagi penyelenggaraan pendidikan pengajaran di Madrasah Diniyah.

Peran Madrasah Diniyah dalam pengembangan pendidikan agama Islam dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Sebagai wahana penggalian, kajian, penguasaan ilmu-ilmu keagamaan dan pengenalan ajaran islam (akidah, fiqh, dan akhlak).
- b. Sebagai media sosialisasi nilai-nilai ajaran agama Islam.
- c. ebagai pemelihara tradisi keagamaan.
- d. Usaha membentuk akhlak yang karimah dan kepribadian yang baik.
- e. Sebagai pendidikan alternatif (khusus agama).

Hasil Mutu Pendidikan Agama Islam di MIN 5 Kota Banda Aceh Selama Pelaksanaan Program Diniyah.

Madrasah diniyah berperan penting dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam khususnya pada konteks program diniyah MIN 5 Banda Aceh. Hal ini dikarenakan, beberapa factor yang mempengaruhi dalam pembentukan akhlak Islami pada diri peserta didik. Ini juga didukung dengan adanya peran utama dari pogram diniyah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam di sekolah, diantara peranannya adalah:

1. Penguatan akidah dan karakter Islami, program Diniyah menanamkan akidah yang kuat dan karakter Islami pada siswa sejak dini. Program-program di diniyah ini berfokus

pada pendidikan akhlak, tauhid, dan moralitas yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami teori agama tetapi juga mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis, Program Diniyah memberikan pendidikan intensif dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an serta hadis. Melalui pembelajaran ini, siswa di MIN 5 Banda Aceh diharapkan mampu menguasai dasar-dasar ilmu agama yang kuat, yang menjadi pondasi bagi pengetahuan agama Islam secara keseluruhan.
3. Peningkatan Kompetensi Guru, Di MIN 5 Banda Aceh, guru-guru di Diniyah sering mengikuti pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengajar mata pelajaran agama. Dengan guru yang kompeten, metode pengajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.
4. Penerapan Kurikulum yang Terintegrasi, Program Diniyah menerapkan kurikulum yang terintegrasi dengan pendidikan Islam formal. Materi pembelajaran seperti fikih, sejarah Islam, dan akhlak disampaikan secara komprehensif, sehingga siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam. Kurikulum ini juga disesuaikan dengan kebutuhan lokal, khususnya bagi anak-anak di Banda Aceh.
5. Ekstrakurikuler yang Islami, Program Diniyah juga mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama Islam melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang Islami. Di MIN 5 Banda Aceh, kegiatan seperti tahfiz, nasyid, serta lomba keagamaan lain sering diadakan. Kegiatan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan keagamaan mereka dalam suasana yang mendidik.

Secara keseluruhan, pembentukan akhlak Islami pada program diniyah di MIN 5 Kota Banda Aceh sangat dipengaruhi oleh interaksi dari berbagai faktor, Sinergi antara Pendidikan agama yang solid, peran orang tua, lingkungan social, dan penerapan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menghasilkan

generasi yang memiliki akhlak Islami yang kuat dengan adanya mutu pendidikan yang kuat melalui program madrasah diniyah ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program Madrasah Diniyah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di MIN 5 Kota Banda Aceh. Melalui pengajaran yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah, Madrasah Diniyah tidak hanya memperkaya pemahaman agama siswa, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas mereka. Kerjasama antara guru agama di sekolah dan pengelola Madrasah Diniyah menjadi salah satu faktor kunci dalam pencapaian kualitas pendidikan agama yang lebih baik.

Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk terus mendukung dan mengembangkan peran Madrasah Diniyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam. Sebagai rekomendasi, perlu adanya peningkatan kualitas pembelajaran dan fasilitas di Madrasah Diniyah untuk lebih memaksimalkan kontribusinya dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia dan memahami ajaran Islam dengan baik. Kedepan, diharapkan Program Diniyah dapat terus berkembang, tidak hanya sebagai tempat pengajaran agama, tetapi juga sebagai lembaga yang berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih religius dan bermoral.

Referensi

- Abdillah, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah: Kontribusi dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Arifin, Z, 2009, *Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2018). *Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar melalui Madrasah Diniyah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam.

- Hamid, M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Karakter melalui Madrasah Diniyah terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di Banda Aceh*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Madrasah Diniyah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2015). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samani, M., Hariyato, 2011, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, A. (2019). *Peran Madrasah Diniyah dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Suryani, R. (2016). *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Madrasah Diniyah: Sebuah Pendekatan Kontekstual*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyudi, R. (2021). *Inovasi Pembelajaran Agama Islam di Madrasah Diniyah: Studi Kasus di Kota Banda Aceh*. Jurnal Inovasi Pendidikan Islam.
- Zainuddin, A. (2016). *Integrasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Umum di Madrasah Diniyah*. Jurnal Pendidikan Islam.
- Zuhdi, M., 2017, *Strategi Pengembangan Karakter dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Reneka Cipta.